

ABSTRAK

Jalur pejalan kaki Jalan Pemuda Kota Magelang diadakan sebagai pemenuhan kebutuhan akan ruang terbuka di Kota Magelang dalam rangka pelaksanaan kota hijau dan juga elemen pendukung untuk menjalankan fungsi wilayah kota sebagai pusat pelayanan sosial ekonomi dan pusat pertumbuhan wilayah. Jalur pejalan kaki Jalan Pemuda merupakan jalur pejalan kaki yang menjadi titik awal pengembangan jalur pejalan kaki di Kota Magelang dalam rangka pengembangan Kota Hijau di Indonesia. Oleh karena hal tersebut jalur pejalan kaki Jalan Pemuda diharapkan dapat melayani sesuai dengan keinginan pengguna. Sehingga selanjutnya diharapkan pula jalur pejalan kaki Jalan Pemuda dapat menjadi acuan bagi Kota Magelang untuk dapat mengembangkan jalur pejalan kaki di wilayahnya.

Berdasarkan hal tersebut muncullah sebuah pemikiran untuk mengetahui pendapat/persepsi pengguna mengenai jalur pejalan kaki pada Jalan Pemuda Kota Magelang ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pandangan pengguna tentang kondisi pada jalur pejalan kaki Jalan Pemuda Kota Magelang yang kemungkinan mempengaruhi keinginan pengguna untuk melakukan kegiatan berjalan kaki di jalur pejalan kaki Jalan Pemuda Kota Magelang. Oleh karena hal tersebut maka diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui persepsi pengguna terkait jalur pejalan kaki Jalan Pemuda Kota Magelang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Oleh karena hal tersebut maka pada penelitian ini akan dilakukan analisis berdasarkan teori yang telah ada yaitu terkait dengan persepsi pengguna dan jalur pejalan kaki. Kedua topik tersebut akan diamati di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi saat ini. Berdasar kondisi lapangan nantinya akan diketahui kebenaran teori. Kegiatan pengumpulan data dilakukan menggunakan 4 cara yaitu wawancara, kuesioner, observasi dan telaah dokumen. Kegiatan wawancara dan observasi dilakukan secara tidak terstruktur untuk mengetahui beberapa kondisi umum wilayah. Kemudian kuesioner dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan metode accidental systematic sampling yang membutuhkan responden berjumlah 108 orang. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui pendapat pengguna tentang kondisi jalur pejalan kaki. Sedangkan kegiatan telaah dokumen dilakukan untuk mengetahui data-data kondisi fisik dan non fisik wilayah.

Kegiatan analisis data dilakukan dengan metode analisis distribusi frekuensi. Kegiatan ini adalah memproses data untuk mengelompokkan data hasil survei berdasar kemiripan data. Sehingga pada akhirnya akan diketahui persepsi pengguna terhadap jalur pejalan kaki. Setelah dilakukan analisis menggunakan distribusi frekuensi, juga dilakukan analisis menggunakan analisis tabulasi silang untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi dengan karakteristik pengguna. Pada analisis data tabulasi silang digunakan tools SPSS menghasilkan nilai Chi Square yang menunjukkan hubungan antar variabel satu sama lain.

Hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan kondisi fisik jalur pejalan kaki saat ini dalam keadaan baik. Lebar jalur dianggap telah layak hanya saja memerlukan pengawasan terhadap pengguna selain pejalan kaki. Namun dalam hal material perkerasan jalurnya meskipun pendapat pengguna terhadap materialnya adalah baik namun perlu dipertimbangkan lagi penggunaan material yang aman dan nyaman bagi pengguna baik yang memerlukan kebutuhan khusus ataupun tidak. Sedangkan untuk sarana jalur penyeberangan saat ini juga dikatakan sudah baik.

Aktivitas pengguna pada jalur pejalan kaki bukan hanya berbelanja namun juga aktivitas jalan-jalan untuk mencari udara segar dengan melihat-lihat barang dagangan di toko-toko sepanjang jalan. Selain aktivitas terkait dengan perdagangan juga terdapat aktivitas lainnya seperti jalan menuju tempat kerja atau sekolah, menunggu angkot, mengobrol, dan lain sebagainya.

Hasil analisis tabulasi silang atau yang telah dilakukan menunjukkan terdapat keterkaitan antara karakteristik pengguna terhadap persepsi kondisi jalur pejalan kaki. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa karakteristik seseorang akan mempengaruhi terhadap persepsi atau pandangannya terkait pada suatu objek.

Kata Kunci: Jalur pejalan kaki, Jalur pedestrian, Ruang Terbuka, Persepsi Manusia